

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bagian ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang menjelaskan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Bab ini memaparkan inti dan jawaban yang diperoleh dari penelitian serta kajian mendalam terhadap teori-teori sebagai perspektif yang telah ada sebelumnya dan diadaptasi untuk menjawab rumusan masalah, bagian ini juga memberikan saran kepada peneliti lain dan kepada pihak terkait. Selain memuat simpulan, dalam bab ini juga memaparkan mengenai implikasi dan rekomendasi yang diajukan oleh peneliti terkait hal-hal yang dapat dimanfaatkan dari penelitian ini yang berjudul “Kritik Sosial Warga Negara melalui Aktivitas Karya Seni Mural untuk Meningkatkan *Civic Participation*” (Studi Kasus Komunitas Mural Kota Bandung).

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Simpulan dalam bab ini merupakan hasil kajian dan penelitian yang menyangkut “Kritik Sosial Warga Negara Melalui Aktivitas Karya Seni Mural Untuk Meningkatkan *Civic Participation*” (Studi Kasus Komunitas Mural Kota Bandung). Pada simpulan ini berisikan hasil penelitian dan perolehan data yang didapat oleh peneliti, data tersebut telah diolah dan menghasilkan sebuah hasil penelitian yang selanjutnya dirangkum dalam simpulan penelitian ini. Secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa mural merupakan salah satu media kritik sosial warga negara yang dituangkan melalui suatu karya seni rupa bernama seni mural.

Kehadiran mural yang berada di ruang-ruang publik merupakan salah satu cara komunitas mural kota Bandung untuk menyuarakan aspirasi sebagai penghubung suara rakyat. Selain itu dengan hadirnya mural sedikit banyaknya dapat menyadarkan masyarakat akan fenomena sosial yang sedang terjadi.

Pemaknaan dalam karya mural memiliki ketidaksamaan persepsi dalam setiap individu, semuanya bergantung kepada persepsi dari masing-masing individu. Terdapat beberapa hambatan yang dirasakan dalam proses pemuralan terjadi baik sebelum kegiatan dilaksanakan maupun sesudah kegiatan dilaksanakan. Musim hujan yang mengakibatkan media dinding basah membuat komunitas ini berhenti sementara untuk melakukan kegiatan yang berada di luar ruangan atau ruang publik dengan mencari alternatif lain yaitu melakukan kegiatan yang berada di dalam ruangan. Selain itu dengan hadirnya mural di berbagai sudut wilayah melahirkan terus berkembangnya stigma negatif dari sebagian masyarakat yang menganggap bahwa karya mural merupakan bagian dari aksi vandalisme. Adanya hambatan tersebut tidak membuat komunitas ini menghentikan aksinya, melainkan dengan adanya hambatan tersebut melahirkan motivasi dan semangat baru untuk mewujudkan kepada publik kelegalan dari karya-karya yang dibuat. Upaya yang dilakukan salah satunya yaitu dengan memperbanyak karya-karya mural yang ada sebagai upaya mengatasi berbagai stigma negatif yang timbul dari masyarakat.

5.1.2 Simpulan Khusus

- 1) Kegiatan yang dilakukan oleh komunitas mural kota Bandung diantaranya yaitu pembuatan karya mural yang bertujuan memberikan dampak langsung kepada masyarakat serta pihak yang dituju. Salah satu kegiatan yang seringkali dilakukan oleh Komunitas mural kota Bandung diantaranya mural yang berisikan ajakan kepada masyarakat untuk berbuat kebaikan (kampanye) baik tentang kebersihan, menjaga dan merawat tanah air, historiografi, kritik-kritik, maupun menerima pelayanan jasa yang diminta oleh masyarakat atau konsumen untuk dibuatkan suatu karya mural. Adapun untuk kritik mural sendiri tidak lain merupakan hasil dari *controlling* terhadap suatu kondisi yang berada di ruang publik atau dengan kata lain mural kritik merupakan hasil dari aspirasi masyarakat, dimana terdapat ruang untuk menyampaikan gagasan untuk mewakili masyarakat dalam konteks kritik yang bertujuan untuk memberikan dampak langsung kepada lingkungan, seperti memperbaiki tempat

atau taman-taman yang kotor dan kumuh untuk dijadikan taman yang berfungsi kembali.

- 2) Makna mural di kota Bandung dapat dilihat dari beberapa karya yang disalurkan oleh masyarakat atau komunitas mural kota Bandung melalui karya-karya yang dihasilkan. Akan tetapi, semua itu bergantung kepada pola pikir dan sudut pandang masing-masing orang terkait dengan penerimaan makna karena masyarakat dalam bertindak dan memanfaatkannya dengan baik karena sejatinya setiap makna yang tertuang dalam karya mural merupakan hasil dari pola pikir atau tindakan dari masing-masing masyarakat itu sendiri. Makna mural yang bertemakan kritik ditujukan untuk dapat mengedukasi serta memberikan motivasi kepada pihak yang menerima kritikan tersebut dengan tujuan agar dijadikan pembelajaran untuk memperbaiki apa yang seharusnya diperbaiki. Kehadiran mural kritik yang muncul di ruang publik merupakan visualisasi yang dituangkan melalui gambar yang dapat dilihat dari berbagai sisi, baik sisi budaya, politik, edukasi, dan ekonomi.
- 3) Kehadiran berbagai karya-karya mural menyebabkan adanya dampak positif dan negatif. Dampak positif dari adanya kemunculan mural-mural diantaranya dapat mengedukasi masyarakat pada hasil karya yang disampaikan, sebagai tempat destinasi pariwisata yang dapat memanjakan mata, melatih masyarakat dalam menganalisis dan mengambil makna terhadap karya yang dihasilkan, serta menambah nilai kesolidaritasan baik antar anggota maupun antar komunitas. Selain dampak positif, karya mural yang dihadirkan di berbagai sudut perkotaan maupun gang-gang juga dapat menimbulkan dampak negatif diantaranya semakin berkembangnya persepsi tentang vandalisme yang tidak jarang masyarakat sulit membedakannya, selain itu dampak negatif lain yang dirasakan adalah cenderung ada beberapa pelaku vandalisme yang terkadang mengklaim bahwa ia merupakan bagian dari komunitas, mengakibatkan konflik kecil dengan masyarakat karena kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat,

serta tanggapan negatif dari warga yang seringkali dianggap karya yang dihasilkan justru dinilai kotor dan merusak lingkungan.

- 4) Munculnya karya-karya mural yang hadir di beberapa sudut perkotaan ditujukan untuk menghasilkan suatu makna yang dapat diterima oleh khalayak. Namun dalam implementasinya, terdapat beberapa kendala dalam penyampaian hasil mural yang seringkali dijumpai oleh masyarakat. Tidak sedikit warga yang dibenturkan oleh pemahaman terkait dengan aksi vandalisme, masyarakat seakan-akan menganggap dan memahami bahwa seluruh kegiatan *street art* tidak lain merupakan bagian dari aksi vandalisme. Banyaknya stigma vandalisme yang terus berkembang justru melahirkan suatu motivasi dari komunitas dalam melakukan upaya untuk menghadapi dari banyaknya stigma tersebut. Upaya yang dilakukan oleh komunitas mural diantaranya dengan memiliki strategi dan menyusun pola komunikasi yang baik untuk menghasilkan suatu karya yang dapat diterima masyarakat, salah satunya adalah dengan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama anggota maupun pihak yang terlibat dengan koordinasi, persuasi, serta negosiasi dengan pihak terkait sebagai pendukung dalam kegiatan mural untuk memperbarui konsepsi masyarakat terkait mural. Kendala lain yang dirasakan oleh internal komunitas adalah kondisi cuaca yang terkadang tidak dapat diprediksi. Kegiatan mural perlu dipertimbangkan karena mural menggunakan media tembok di ruang publik terkadang tidak sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh komunitas karena perubahan cuaca yang tidak dapat dihindarkan. Komunitas mural kesulitan dalam melakukan aktivitas mural pada saat cuaca sedang hujan dikarenakan tembok atau dinding yang basah. Namun kendala tersebut dapat ditangani oleh komunitas dengan upaya menunda sementara kegiatan yang berada di ruangan terbuka dan digantikan dengan proses pembuatan mural di ruangan tertutup seperti cafe, rumah makan, sekolah, bahkan di ruangan tertutup lainnya sesuai dengan permintaan konsumen.

5.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini dapat peneliti rumuskan dalam beberapa poin sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat berimplikasi pada komunitas mural dan masyarakat serta pihak terkait untuk dapat mengembangkan karya-karyanya sebagai salah satu wadah aspirasi yang dapat dituangkan melalui karya mural.
2. Penelitian ini dapat berimplikasi pada keilmuan dengan mendukung penerapan *civic participation* dimana sebuah negara sangat memerlukan sebuah partisipasi dari warga negaranya untuk membangun dan memajukan suatu negara.
3. Dampak dari adanya kritik sosial masyarakat melalui karya mural dapat meningkatkan rasa keingintahuan atau *political literacy* terkait isu atau fenomena sosial yang dapat dijadikan sebagai contoh untuk diadopsi menjadi suatu karya yang memiliki nilai (*value*) didalamnya.

5.3 Rekomendasi

Penelitian yang telah dilaksanakan ini memberikan beberapa rekomendasi kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini serta untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya. Pengkajian dan penemuan data dan realitas di lapangan memunculkan rekomendasi dari penulis di antaranya.

5.3.1 Untuk Pemerintah

- a. Dari hasil penelitian tentang peran mural yang berkembang di kota Bandung diharapkan pemerintah dapat mempermudah dialog dengan disediakan tempat-tempat atau spot dimana masyarakat dapat menuangkan pemikirannya melalui suatu media visual.
- b. Memberikan kebebasan kepada seluruh lapisan masyarakat untuk turut berkontribusi terhadap pengimplementasian karya mural sebagai salah satu bentuk aspirasi masyarakat melalui mural.

- c. Mampu memberikan kebebasan kepada seluruh lapisan masyarakat dalam mengkaji setiap permasalahan yang menyangkut kondisi sosial dengan tidak membatasi ruang ekspresi kepada masyarakat.

5.3.2 Untuk Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Diharapkan mampu mendorong mahasiswa untuk memberikan kontribusi yang dapat ditemukan pada pelaksanaan mural yang dijadikan sebagai media kritik untuk meningkatkan *civic participation* dan mengorelasikan dengan mata kuliah. Memberikan kontribusi dalam cabang ilmu yang dapat ditemukan pada pelaksanaan mural yang dijadikan sebagai media kritik untuk meningkatkan “*civic participation*” di kota Bandung.
- b. Mengoptimalkan kesenian publik yang bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan moral yang terjadi di masyarakat sebagai bentuk usaha untuk mewujudkan *civic participation*.
- c. Memotivasi mahasiswa untuk turut serta dalam kegiatan non formal sebagai usaha dalam pengimplementasian warga negara yang responsif dan partisipatif terhadap suatu kondisi sosial kultural yang ada di masyarakat.
- d. Mampu mengkaji suatu aspek kemasyarakatan dalam salah satu kajian Pendidikan Kewarganegaraan yang berguna bagi pengembangan profil kewarganegaraan untuk meningkatkan *civic participation*.

5.3.3 Untuk Komunitas Mural Kota Bandung

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memotivasi para seniman mural dengan terus mengembangkan karyanya sebagai bentuk media ekspresi serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.
- b. Dapat membangun bahasa-bahasa visual yang diharapkan mampu memberikan dampak langsung dan diterima oleh publik atau masyarakat.
- c. Dapat meningkatkan karya-karya mural sebagai bukti adanya legalitas dan pengakuan dari seluruh lapisan masyarakat agar membuka jalan pikiran kepada masyarakat luar tentang stigma-stigma negatif yang berkembang di masyarakat.

5.3.4 Untuk Mahasiswa Umum

- a. Mahasiswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan sosial mural untuk mendukung generasi muda sebagai bagian dari *agent of change* dan *iron stock*.
- b. Mahasiswa dapat menjadi individu yang partisipatif dalam menanggapi setiap permasalahan atau fenomena sosial yang muncul.
- c. Mahasiswa dapat menjadi motivator dalam pengimplementasian karya-karya mural agar dapat memberikan dampak langsung kepada masyarakat lain.

5.3.5 Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian dalam konteks sosial masyarakat di berbagai daerah melalui *research* dan *development*.
- b. Penelitian selanjutnya dapat mengambil salah satu fokus persoalan yang dapat dikaji dari proses kegiatan komunitas mural ini sesuai dengan bidang keilmuan yang digeluti.